

**HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE
PERPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
ISLAM MAHASISWA PAI ANGKATAN 2016-2017
DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh

LENA SARI

NPM : 1611010540

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE
PERPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
ISLAM MAHASISWA PAI ANGKATAN 2016-2017
DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Sripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh
LENA SARI
NPM : 1611010540**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Dr. H. A. Gani, S.Ag, SH, M. Ag
Pembimbing II : Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2021 M**

ABSTRAK

HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR AGAMA ISLAM MAHASISWA PAI ANGKATAN 2016-2017 DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Oleh
LENA SARI

Dalam kaitannya dengan prestasi belajar agama islam mahasiswa, salah satunya dapat dilihat dari ketercapaian prestasi belajarnya selama proses belajar mengajar baik itu hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mencapai prestasi belajar agama islam sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta didik ataupun lembaga pendidikan tersebut, tentunya juga dipengaruhi atau didukung oleh beberapa faktor seperti tersedianya Perpustakaan yang dilengkapi dengan sumber-sumber bahan pustaka yang *up to date*. Dengan meningkatkan kemampuan kognitif terkait materi pembelajaran agama islam, diharapkan peserta didik juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud ketakwaan kepada sang khalik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan atau hubungan antara tingkat keseringan mengunjungi Perpustakaan dengan pencapaian prestasi belajar agama islam. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan metode *survey*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket yang sebelumnya sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Hasil analisis data menggunakan uji *correlation product moment* yang sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitasnya. Selanjutnya pengolahan data menggunakan uji *correlation product moment* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 20* diperoleh nilai p (*probabilitas*) yang ditunjukkan oleh nilai sig (*2-tailed*) $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang diperoleh adalah $0.028 < 0.005$., yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan yang sangat lemah antara frekuensi berkunjung ke perpustakaan dengan prestasi belajar agama islam.

Kata Kunci: Frekuensi Kunjungan, Prestasi Belajar Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke
Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Agama
Islam Mahasiswa PAI Angkatan 2016-2017 Di
UIN Raden Intan Lampung**

**Nama Mahasiswa : Lena Sari
NPM : 1611010540
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

**Dr. H. A. Gani, S.Ag, SH, M. Ag
NIP.1972110720021001**

Pembimbing II

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR AGAMA ISLAM MAHASISWA PAI ANGKATAN 2016-2017 DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG** Disusun oleh Lena Sari, NPM:1611010540, Jurusan: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Hari Selasa 22 Desember 2020.

TIM SEMINAR MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Agus Pahrudin, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

(.....)

Penguji Pendamping I: Dr. H. A. Gani, S.Ag, SH, M. Ag

(.....)

Penguji Pendamping II: Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Nirva Diana, M.Pd

0408281988032002

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ ﴿١١﴾

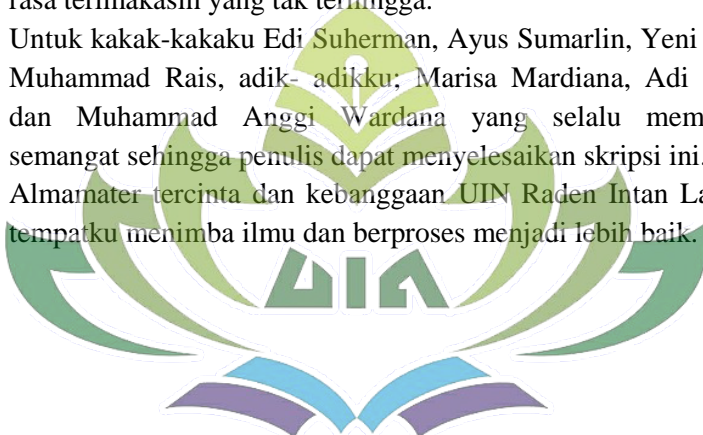
Artinya: “ Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.



PERSEMBAHAN

Subhanallah Walhamdulillah Wala Ilahail, Allahuakbar. Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku yang amat aku sayangi Ayahku tersayang Harun Rasyid dan Ibuku tercinta Sumarsih yang telah memperjuangkan, memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk keberhasilan ku serta tak kenal lelah mendidik, mendo'akan dalam sujudnya agar ananda sukses dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu wujud bakti dan ungkapan rasa terimakasih yang tak terhingga.
2. Untuk kakak-kakaku Edi Suherman, Ayus Sumarlin, Yeni Anjani, Muhammad Rais, adik-adikku, Marisa Mardiana, Adi Rasfian dan Muhammad Anggi Wardana yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta dan kebanggaan UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu dan berproses menjadi lebih baik.



RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Harun Rasyid dan Ibu Sumarsih yang dilahirkan di Bumi Nabung Lampung Tengah pada tanggal 27 Mei 1998. Adapun riwayat pendidikan yang telah penulis tempuh adalah Taman Kanak-kanak Aisyiah diselesaikan pada tahun 2004. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ikhsan Bumi Nabung Timur diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Muhammdiyah 1 Bumi Nabung yang diselesaikan pada tahun 2013. Penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMAN 1 Rumbia diselesaikan pada tahun 2016.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, penulis mempunyai kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima di program study Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2016. Dan saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat yang harus ditempuh guna meraih gelas Sarjana (S1).

Bandar Lampung,
Penulis

Oktober 2020

Lena Sari

NPM. 1611010540

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap puji syukur Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya berupa ilmu yang bermanfaat, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN FREKUENSI KUJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR AGAMA ISLAM MAHASISWA PAI AGKATAN 2016-2017 DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG”**. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta umat yang senantiasa istiqomah berada di jalan-Nya.

Skripsi merupakan bagian untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaaturkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Farida, S.Kom., MMSI, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. H. Ainal Gani, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan memberikan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut

ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Ibu Inah Rohai Indrakasih, M.Pd, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta staf-staf perpustakaan yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian ini.
8. Keluarga besar market OUR-IDE, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasinya, ada sebuah cerita disetiap kebersamaan kita yang menjadi saksi kesuksesan ku kelak.
9. Teman-teman seperjuangan ku di Prodi PAI angkatan 2016 kelas C tercinta, semoga kekeluargaan selalu terjalin diantara kita semua.
10. Untuk Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiha yang akan selalu ku kenang.

Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari batas kemampuan bahkan banyak sekali kekurangan ilmu dan teori yang penulis kuasai dalam tugas akhir ini sehingga masih banyak kekurangannya. Kepada para pembaca, penulis mengharapkan masukan dan saran-saran yang kiranya dapat membuat hasil penelitian tugas akhir ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada para pembaca dan semoga hasil tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Aminn.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Oktober 2020

Penulis

Lena Sari

NPM. 1611010540

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Lata Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Frekuensi Kunjungan Perpustakaan.....	9
1. Pengertian Frekuensi Kunjungan	9
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan ...	10
3. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	12
5. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	13
6. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
B. Prestasi Belajar.....	16
1. Pengertian Prestasi Belajar	16
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar	17
3. Fungsi Prestasi Belajar.....	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	21
C. Pendidikan Agama Islam	23

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	23
2. Dasar atau Sumber Pendidikan Agama Islam.....	24
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	29
5. Macam-macam Pokok atau Bahasan Pendidikan Agama Islam	30
D. Kajian Penelitian Relevan.....	33
E. Kerangka Berfikir	34
F. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian	39
C. Variable Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional.....	40
E. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel	43
3. Teknik Sampling.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi	44
2. Dokumentasi	45
3. Kuesioner/Angket.....	45
G. Instrument Penelitian	48
H. Analisis Uji Coba Instrument.....	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	51
I. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Prasyarat	52
a. Uji Normalitas.....	52
b. Uji Homogenitas	52
2. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data Penelitian	55

a. Data Frekuensi Berkunjung Ke Perpustakaan	55
b. Data Prestasi Belajar Agama Islam.....	56
B. Analisis Uji Coba Instrumen.....	57
1. Analisis Uji Validitas.....	57
2. Analisis Uji Realibilitas.....	59
C. Hasil Uji Prasyarat	60
1. Analisis Uji Normalitas	60
2. Analisis Uji Homogenitas	61
3. Hasil Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Data Kunjungan Mahasiswa PAI ke Perpustakaan Tarbiyah.....	6
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan	47
Tabel 3.2 : Populasi Mahasiswa PAI Agkatan 2016-2017.....	48
Tabel 3.3 : Alternatif Jawaban Responden.....	53
Tabel 3.4 : Kriteria Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan.....	54
Tabel 3.5 : Kriteria Prestasi Belajar	55
Tabel 3.6 : Kisi-kisi Instrumen Frekuensi Kunjungan	57
Tabel 3.7 : Hasil Uji Variabel X.....	59
Tabel 3.8 : Interpretasi Koefisien Korelasi	65
Tabel 4.1 : Gambaran Umum Frekuensi Berkunjung Ke Perpustakaan.....	67
Tabel 4.2 : Gambaran Umum Prestasi Belajar.....	68
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Agket.....	69
Tabel 4.4 : Hasil Uji Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	71
Tabel 4.5 : Koefisien Realibilitas.....	71
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.7 : Hasil Uji Homogenitas	73
Tabel 4.8 : Hasil Uji Hipotesis atau <i>Correlations</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Perpustakaan	81
A. Sejarah Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	81
B. Visi, Misi Dan Tujuan	82
C. Struktur Orgnisasi	83
D. Jadwal Pelayanan.....	85
E. Koleksi Bahan Pustaka	85
Lampiran 2 : Angket Frekuensi Berkunjung.....	87
Lampiran 3 : Hasil Sebaran Angket Berkunjung Ke Perpustakaan.....	92
Lampiran 4 : Uji Validitas.....	95
Lampiran 5: Uji Realilitas	97
Lampiran 6 Uji Normalitas dan Homogenitas.....	99
Lampiran 7 : Uji Hipotesis atau <i>Correlations</i>	100
Lampiran 8 : Validasi Angket	101
Lampiran 9: Surat Melaksanakan Penelitian.....	103
Lampiran 10 : Dokumetasi Penelitian	105
Lampiran 11: Bukti Turnitin/Plagiarisme	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu usaha pemerintah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dibidang pendidikan. Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik negara maju maupun, negara berkembang. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.¹ Dimana pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan berupaya mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan disertai dengan iman dan taqwa kepada Allah Swt, sehingga ia akan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya itu untuk kebaikan masyarakat, lingkungan dan bangsanya.²

Pendidikan termasuk salah satu sarana dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan informal dan pendidikan formal. Tanpa adanya pendidikan informal dan formal sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara serta masyarakat³.

¹Utami, Novita Dhian. "Peranan Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta". (Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta).

²Sada, Heru Juabdin. "Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam". Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 08 No. 01, 2017. h. 1.

³ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 1

Perguruan tinggi sebagai pendidikan formal dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu perguruan tinggi agar dapat mencetak lulusan yang berkualitas. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Maksud dari Undang-Undang tersebut adalah perguruan tinggi mempunyai kewajiban membentuk karakter yang baik serta sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan setiap peserta didiknya sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Sehingga nantinya peserta didik mempunyai bekal untuk bersaing dalam dunia kerja. Dengan demikian perguruan tinggi harus meningkatkan kualitas dan fasilitas pendidikan yang dapat berdampak besar terhadap kualitas peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilihat pada kualitas pendidiknya. Kemudian fasilitas pendidikan juga harus ditingkatkan karena merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar peserta didik di perguruan tinggi.

Salah satu faktor penunjang kegiatan proses belajar yang mendukung untuk mengembangkan kemampuan potensi peserta didik adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana di perguruan tinggi. Dengan sarana dan prasarana yang baik dan mendukung maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik di perguruan tinggi tempatnya

⁴ Kistoro, Hanif Cahyo, “ *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Panjaitan Kulonprogo Yogyakarta*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIV No. 01 (Juni 2017), h 24.

menimba ilmu. Seperti pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hanif Cahyo Adi Kustoro dengan judul hubungan tingkat kunjungan ke perpustakaan dengan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panjaitan Kulonprogo Yogyakarta. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kunjungan ke perpustakaan dengan prestasi belajar siswa.⁵

Salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar yaitu perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sumber informasi bidang pendidikan yang di dalamnya terdapat aktivitas pembinaan koleksi perpustakaan, pengolahan bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, pelayanan pembaca, pemeliharaan/perawatan bahan pustaka serta penyalur informasi⁶. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi dan penyalur informasi harus memberikan pelayanan yang baik dengan tersedianya gedung/ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, pustakawan, peralatan, perabotan, biaya pengelolaan dan pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut. Apabila semakin banyak pengunjung maka dapat diartikan bahwa perpustakaan perguruan tinggi tersebut mempunyai fasilitas yang lengkap sehingga dapat menarik pengunjung. Kemajuan perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan belajar peserta didik karena perpustakaan sebagai penyedia informasi dalam memenuhi ilmu pengetahuan.⁷

Perwujudan kemajuan perpustakaan sebagai tolok ukur keberhasilan belajar peserta didik, salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu subjek yang melakukan pembelajaran, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap,

⁵Ibid.

⁶ Edy Pranoto, "Peran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi," 2014, <http://pustakawan.perpunas.go.id/jurnal/2014>.

⁷ Erma Awalien Rochmah, "Pengelolaan Perpustakaan", Ta'allum, Vol. 04, NO. 02, (November 2016), h. 277.

pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.⁸

Prestasi belajar agama islam peserta didik tentunya di pengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah kemampuan menggunakan segala potensi yang ada pada dirinya. Dengan demikian maka peserta didik harus dapat menggunakan segala potensi yang dimilikinya seperti organ-organ fisio-psikisnya yang sangat berfungsi dalam kegiatan belajar.⁹ Seperti yang terdapat dalam firman Allah sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Qs. An-Nahl/16: 78).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan peringatan kepada manusia untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa menggunakan pendengaran dan penglihatan yang memungkinkan manusia untuk mengoptimalkan potensi belajar yang dimiliki untuk berfikir. Manusia memperoleh pengetahuan dengan berfikir sehingga pemikiran manusia menjadi semakin mendalam.¹⁰ Dengan mengoptimalkan segala potensi yang ada maka akan berpengaruh pula pada keberhasilan belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis di Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, perpustakaan sudah dikelola oleh pengelola perpustakaan dengan baik meskipun

⁸ Raja Lottung Siregar, “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam”. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni 2017), h. 64.

⁹ Maya Ferdiana, “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadgt Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD”. Vol 05 No. 02 (September 2017), h. 723.

¹⁰ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jiid 2, h. 70.

belum menggunakan sistem komputerisasi/masih menggunakan sistem manual. Bahan pustaka juga sudah cukup memadai. Namun tingkat frekuensi kunjungan mahasiswa masih rendah, hal tersebut dikarenakan kurangnya minat mahasiswa mencari informasi di perpustakaan dengan alasan memerlukan waktu yang cukup lama.¹¹ Kurangnya pengetahuan akan fungsi perpustakaan juga menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat kunjungan ke perpustakaan. Dikhawatirkan kurangnya frekuensi kunjungan ke perpustakaan berhubungan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa frekuensi kunjungan ke perpustakaan perlu ditingkatkan guna tercapainya hasil belajar yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tabel kunjungan ke perpustakaan berikut:

Tabel 1.1

Data Kunjungan Mahasiswa PAI ke Perpustakaan Tarbiyah

Angkatan	Semester Ganjil					
	Juli	Agustus	Septembr	Oktobr	Novmbr	Desember
2016	170	200	185	205	200	150
2017	200	210	180	250	185	170
Jumlah	370	410	365	255	385	320

Sumber : Dokumentasi Kepala perpustakaan tahun 2018/tahun ajaran semester ganjil Mahasiswa Fakultas Tarbiyah.¹²

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa frekuensi kunjungan mahasiswa PAI ke Perpustakaan Fakultas sudah cukup baik mengingat jumlah keseluruhan mahasiswa PAI yang mayoritas. Sehingga dapat disimpulkan sudah banyak mahasiswa PAI yang menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajarnya. Dengan demikian diharapkan dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mereka.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah Frekuensi Kunjungan

¹¹ Aldila Aulia, Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017.

¹² Rohani Inah Indrakasih (Pegelola Perpustakaan).

ke Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Maka penulis mengangkat permasalahan dengan judul” Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Agama Islam Mahasiswa PAI di UIN Raden Intan Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi kunjungan ke Perpustakaan oleh mahasiswa yang masih rendah.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa akan fungsi Perpustakaan.
3. Frekuensi kunjungan ke Perpustakaan berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar agama islam.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan penelitian menjadi tidak terfokus, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Berikut ini adalah batasan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Peneliti membatasi masalah pada frekuensi kunjungan ke Perpustakaan oleh mahasiswa PAI.
2. Prestasi belajar agama Islam mahasiswa PAI.
3. Penelitian ini akan menggunakan populasi dan sampel pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ke Perpustakaan dengan prestasi belajar agama islam

mahasiswa PAI angkatan 2016-2017 di UIN Raden Intan Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara frekuensi kunjungan ke Perpustakaan dengan prestasi belajar agama islam mahasiswa PAI angkatan 2016-2017 di UIN Raden Intan Lampung

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi ilmu pengetahuan, disamping itu juga dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca yang membaca hasil penelitian ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan konsep dan teori-teori dalam khazanah ilmu pengetahuan umumnya pada Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya pada penelitian yang bertemakan frekuensi kunjungan ke Perpustakaan dengan prestasi belajar PAI.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti adalah sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan perpustakaan perguruan tinggi.
- b. Bagi Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi perpustakaan perguruan tinggi dalam pelayanan perpustakaan perguruan tinggi agar dapat meningkatkan frekuensi kunjungan peserta didiknya ke perpustakaan.

- c. Bagi akademisi adalah sebagai wacana untuk menambah wawasan dalam bidang perpustakaan seperti membudidayakan perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber pengetahuan, sehingga para akademisi dapat menerapkan berbagai disiplin ilmu dalam pendidikan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Frekuensi Kunjungan Perpustakaan

1. Pengertian Frekuensi Kunjungan

Kata “Frekuensi” yang dalam bahasa Inggrisnya adalah “*frequency*” berarti “Kekerapan”, “Keseringan”, atau “Jarang-Kerapnya”¹³. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, frekuensi adalah jumlah sering munculnya sesuatu dalam suatu batasan.

Menurut Signoreilly, frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan. Jadi frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan. Istilah frekuensi berkaitan dengan istilah intensitas, karena frekuensi merupakan salah satu indikator dari intensitas. Intensitas merupakan kadar keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok ialah intensitas atau frekuensi kunjungan. Sedangkan kunjungan ialah kehadiran subjek pada suatu tempat atau objek.¹⁴

Frekuensi kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung, dalam hal ini mahasiswa. Setiap kali berkunjung ke perpustakaan, mereka diwajibkan untuk mengisi daftar hadir. Daftar hadir ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan. Kategori frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan fakultas berdasarkan tingkat keaktifan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat sering : $> 4x$ kehadiran di perpustakaan fakultas dalam 1 minggu
- b. Sering : $2-4x$ kehadiran di perpustakaan fakultas dalam 1 minggu

¹³ Ristiani, “Pengaruh Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa”. Dewantara Vol. V (Januari-Juni 2018), h. 80.

¹⁴ Maya, “Hubungan Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan. Vol 05. No 02 (September 2017), h.5.

- c. Jarang : 1-2x kehadiran siswa di perpustakaan fakultas dalam 1 minggu¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa frekuensi kunjungan adalah tingkat kekerapan atau sering tidaknya berkunjung ke perpustakaan guna memperoleh informasi yang diperlukan, untuk menunjang prestasi belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan

Ada beberapa faktor yang mendukung frekuensi kunjungan ke perpustakaan yaitu:

- a. Peserta didik mengetahui arti dan manfaat didirikannya perpustakaan.
- b. Peserta didik membutuhkan sesuatu di perpustakaan
- c. Peserta didik merasa tertarik dengan perpustakaan
- d. Peserta didik merasa senang dengan perpustakaan
- e. Peserta didik dilayani dengan baik oleh pustakawan.¹⁶

Menurut Mudjito kunjungan ke perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, yaitu:¹⁷

1) Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik atau pengunjung. Adapun yang termasuk dalam faktor internal adalah sebagai berikut:

- a) Terbatasnya bahan pustaka yang tersedia dan kurang bervariasinya bahan pustaka sehingga tidak terpenuhinya kebutuhan pengguna dan hal ini dapat menyebabkan pengguna merasa kecewa ketika

¹⁵ Siskawati, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Memaca". Ejournal.pps.ung.ac.id Vol 05 No.01 (Januari 2019), h. 64.

¹⁶ Sabilal Muhtadien, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen", (Jurusan Ilmu Perpustakaan: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2017), h. 6.

¹⁷ Daryono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Mahasiswa Fakultas Hukum Ke UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu". (Laporan Penelitian, Universitas Bengkulu UPT Perpustakaan, 2010), h. 5-7.

datang ke perpustakaan karena apa yang mereka butuhkan tidak terpenuhi.

- b) Tidak terealisasinya anggaran belanja dan pendapatan perpustakaan yang menyebabkan tidak adanya dana untuk keperluan pengadaan koleksi baru, akibatnya buku-buku yang ada di perpustakaan tidak bertambah dan kurang *upto date*.
- c) Kurang strategisnya letak perpustakaan, banyak perpustakaan yang kurang menarik pengunjung karena letaknya yang tidak strategis.
- d) Terbatasnya ruang perpustakaan, baik ruang baca, ruang pemutar audio-visual, ruang serba guna dan lain-lain. Hal tersebut menyebabkan pengunjung merasa tidak nyaman.
- e) Terbatasnya peralatan-peralatan yang menunjang minat belajar mahasiswa di perpustakaan.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor-faktor yang berada di luar perpustakaan, namun mempengaruhi pengunjung atau pemustaka. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

- a) Kurangnya minat dari mahasiswa itu sendiri karena kurangnya motivasi yang timbul dari dalam diri.
- b) Kurangnya waktu yang tersedia untuk mahasiswa dapat membaca di perpustakaan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri pemustaka (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal).

3. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan sebuah perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi tersebut dalam mencapai

tujuannya. Yang termasuk ke dalam pengertian perpustakaan perguruan tinggi meliputi perpustakaan Universitas, Fakultas, Jurusan dan Lembaga.¹⁸ Perpustakaan perguruan tinggi diselenggarakan untuk mengumpulkan, memelihara, menyimpan, mengatur serta mendayagunakan bahan-bahan pustakanya untuk menunjang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁹

Dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 1980 tentang pokok-pokok Organisasi Universitas atau Institute disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi termasuk kedalam Unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan Universitas atau Institute dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.²⁰

Sedangkan menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Perpustakaan perguruan tinggi adalah unit kerja yang merupakan bagian yang integral dari suatu lembaga perguruan tinggi induknya, yang bersama-sama dengan unit kerja bagian lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda melaksanakan program Tri Dharma.”²¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat penulis disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada.

4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

¹⁸ Disampaikan dalam kegiatan pelatihan “*Teknis Penyeleggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*” yang diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan UR, 15-01-2010 di Pekanbaru.

¹⁹ Darmono, h. 18.

²⁰ Sri Rahayu, “*Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat*”. Buletin Perpustakaan No. 57 (Mei 2017), h. 103.

²¹ Dikutip dari *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012)* Yogyakarta, 15-16 Juni 2012. Diunduh pada 12 Desember 2019.

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi bergai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi yang meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan dan penyebaran informasi. Sehingga dapat dimanfaatkan pengguna, penyediaan fasilitas yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi Civitas Akademik, pemberian berbagai jasa informasi serta pengembangan mutu perguruan tinggi pada tempatnya bernaung.

5. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa, perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan Tri Dharma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi informasi.²³

²² Rhoni Rodin, “*Urgensi Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi*”. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol .3 No. 1 (Juni 2015), h. 102.

²³ Imam Barnawi, “*Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*”. Jurnal Iqra’ Vol. 06 No 01 (Mei 2016), h. 49.

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan adalah sumber belajar bagi Civitas Akademik, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi Informasi

Peranan perpustakaan, selain sebagai sarana pendidikan juga sebagai pusat informasi. Perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai (user) untuk menghasilkan karya baru yang dapat diakses oleh pemustaka lainnya sebagai informasi yang baru. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 43/2007 bahwa koleksi Perpustakaan diseleksi, dilayani, disimpan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memerhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Fungsi Riset (penelitian)

Perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana riset (penelitian) yang dilakukan oleh Civitas Akademik melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian.

d. Fungsi Rekreasi

Yaitu perpustakaan berfungsi sebagai tempat yang nyaman dan menyajikan informasi-informasi yang sifatnya menyenangkan seperti menyajikan bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, serta sebagai tempat yang menghasilkan kreasi (karya) baru yang berpijak dari karya-karya orang lain yang telah dipublikasikan.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga berfungsi untuk membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya Civitas Akademik dan non akademik.²⁴

f. Fungsi Kebudayaan

Perpustakaan sebagai tempat mengembangkan kebudayaan melalui informasi yang disajikan, serta penanaman nilai-nilai kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan-kegiatannya. Seperti pemutaran film dokumenter, belajar menari, les bahasa, *story telling* dan lain-lain.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana penyedia fasilitas pengajaran dan penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh Civitas Akademik, memiliki kualitas koleksi yang memadai dan sesuai terhadap kebutuhan sehingga menimbulkan kepuasan akan kebutuhan informasi para pengguna.

6. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum perpustakaan berperan sebagai lembaga yang mengorganisasikan informasi-informasi yang ada di perpustakaan dengan cara sedemikian rupa sehingga mudah untuk ditemukan kembali. Dapat dirincikan, bahwa setidaknya perpustakaan memiliki peran dalam organisasi informasi sebagai:

- a. Lembaga penyimpan/*storage* data (informasi)
- b. Lembaga mengolah dan mengorganisasikan informasi
- c. Lembaga penyebaran informasi.²⁶

²⁴*Ibid.*, h. 49-51.

²⁵ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan, Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 13-14.

²⁶*Ibid.*, h. 9.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan berperan dalam penyimpanan, pengolahan dan penyebaran informasi bagi para pemustaka atau pengguna.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar berkaitan dengan aspek pengetahuan peserta didik.²⁷

Prestasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan oleh pendidik.²⁸

Mulyono Abdurrahman berpendapat, bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.²⁹

Dalam perspektif agama Islam, belajar merupakan hal yang wajib dan keharusan untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya agar dapat meningkatkan derajat dan kewibawaan pada dirinya. Hal ini dinyatakan dalam Qs. Al-Mujadilah ayat 11:

²⁷ Lismayana, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung”.

²⁸ Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize Tests Peserta Didik Kelas V MI Ismaria Al-Quraniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017”. Jurnal Al-Tazkiyyah: Pendidikan Agama Islam, Vol 08 (Mei 2017).

²⁹ *Ibid.* h. 38.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."³⁰

Dari beberapa pengertian tentang prestasi belajar tersebut dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang (peserta didik) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.

2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Bloom dalam Ahiri (2007) mengelompokkan prestasi belajar atas tiga aspek yaitu (1) aspek *kognitif* berhubungan dengan pengetahuan (2) aspek *afektif* berhubungan dengan perkembangan atau perubahan sikap dan (3) aspek *psikomotor* berhubungan dengan penguasaan keterampilan motorik.³¹

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama

³⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 2011), h. 793.

³¹ Tria Melvin Surdin, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari". *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, Volume 1 No 1 (April 2017), h. 3.

disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata “*knowledge*” dari Bloom. Cangkupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal hukum, bab, ayat rumus, dll.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang sudah dipelajari. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan, dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu aturan atau hukum dalam suatu persoalan.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kesanggupan memecahkan, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, dan mempunyai tingkatan/hierarki.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah lawan analisis. Bila pada analisis tekanan pada kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada

sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur-unsur bagian menjadi satu integritas.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, jawaban/reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

- 1) Penerimaan (*Receiving/attending*), yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, seleksi, gejala dan rangsangan dari luar.
- 2) Tanggapan (*Responding*), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) Penghargaan (*Valuing*), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya menerima nilai, latar belakang, pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Pengorganisasian (*Organization*), yaitu pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah

dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Disini termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar *psikomotorik* tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan iterpretatif.³²

Dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa macam-macam hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah *kognitif*, ranah *afektif* dan ranah *psikomotor*.

3. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu bentuk keberhasilan belajar peserta didik yang tentunya menjadi hal yang menggembirakan bagi peserta didik maupun lembaga pendidikan. Adapun beberapa fungsi utama prestasi belajar yaitu:

³² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 53-54.

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambing pemuasan hasrat ingin tahu, termasuk kebutuhan peserta didik dalam suatu program pendidikan.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.³³

Dapat disimpulkan bahwa fungsi prestasi bukan saja sebagai indikator suatu keberhasilan pengetahuan peserta didik saja, tetapi prestasi juga dapat berfungsi sebagai penunjang keberhasilan suatu institusi pendidikan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam pendidikan formal guru sebagai pendidik harus mampu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu peserta didik dalam rangka pencapaian hasil belajar yang diharapkan.³⁴

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang sebagaimana diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar :

³³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Dirjend, Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 11.

³⁴ Ary Yanuarti dan A. Sobandi, “ *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning*”. Jurnal Volume 1 No 1 (Agustus 2016), h.

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, seperti:

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ- organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan organ manusia. Peserta didik yang memiliki kelainan seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membuat kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama pada indra penglihatan dan indra pendengaran akan sulit menyerap informasi yang diberikan guru dalam kelas.³⁵

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan peserta didik dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan pada seseorang mempengaruhi prestasi belajarnya, baik itu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).³⁶

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajarnya, seperti:

1) Faktor Keluarga

Faktor lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga seperti; cara orang tua mendidik, relasi

³⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 147.

³⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.*, h. 59.

antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Lingkungan Belajar

Faktor lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi pengajar dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin lingkungan belajar, pelajaran dan waktu belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengaruh ini karena keberadaannya dalam masyarakat.³⁷

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik meliputi faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani dan psikologi serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, lingkungan belajar dan masyarakat.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah agama penyeimbang antar dunia dan akhirat, islam tidak mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah Saw, islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan sejak dari buaian hingga akhir kehidupan: “*Minal mahdi ilal lahdi*”, yaitu dengan pendidikan seumur hidup.³⁸ Islam sendiri adalah agama yang sempurna, mengatur pemeluknya dalam setiap sendi kehidupan, bukan saja dalam hal ubudiyah saja. Dengan ilmu, hidup dan kehidupan

³⁷ Muhibin Syah, “*Psikologi Pendidikan*”, h. 67.

³⁸ Nur, Amirudin Z. “*Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat*”, Jurnal Al-Mau'izhah Vol. 01 NO. 01 (Septemer 2018), h. 3.

manusia pasti akan bermutu, dengan agama hidup jadi terarah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu dengan ilmu yang baik dan agama islam kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat.

Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani dalam Bukhari Umar mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.³⁹

Sedangkan Muhaimin juga berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.⁴⁰

Berdasarkan pengertian pendidikan Islam menurut para ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan bagi masyarakat tersebut. Agar pendidikan dapat melaksanakan fungsinya dan bermanfaat bagi manusia, maka perlu acuan pokok/dasar landasan.⁴¹ Dasar adalah fondamen tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kukuh berdiri. Adapun yang menjadi acuan pokok/dasar landasan dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

³⁹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 27.

⁴⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), h. 10-11.

⁴¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*.....,h. 46.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dijadikan sebagai pedoman bagi manusia, sekaligus sebagai sumber nilai dan norma setelah sunnah.

Sebagai pedoman hidup manusia, Al-Qur'an tidak begitu saja dapat mengubah dunia tanpa adanya usaha untuk mengimplementasikannya. Dibutuhkan penafsiran untuk menggali semua ajaran yang terkandung di dalamnya. Seperti yang tertera dalam firman Allah SWT berikut ini:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ﴿٣﴾
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁴²

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa seolah Allah berkata”hendaklah manusia meyakini akan adanya Tuhan Pencipta manusia (dari segumpal darah)”. Selanjutnya, untuk memperkuat keyakinannya dan memeliharanya agar tidak luntur, hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Bahkan tidak hanya itu, Allah juga memberikan bahan (materi pendidikan) agar manusia hidup sempurna di dunia dan selamat hingga di akhirat. Seperti dalam firman Allah berikut ini:

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Qs. Al-Alaq: 1-5.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"(Qs. Al-Baqarah/2: 31).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa untuk memahami segala sesuatu belum cukup hanya memahami apa, bagaimana serta manfaat benda itu, tetapi harus memahami sampai ke hakikat dari benda itu.

Dengan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa Islam menegaskan agar manusia menemukan jati dirinya sebagai insan yang seharusnya senantiasa melakukan segala sesuatunya atas dasar ibadah kepada sang khalik. Oleh sebab itu manusia harus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

b. Al-Hadis

Selain Al-Qur'an, Al-Hadis berfungsi sebagai *bayan al-tafsildan bayan al-takhsis* terhadap Al-Qur'an. Al-Hadist juga memberikan landasan yang jelas tentang pola dasar pendidikan Islam. Eksistensi sunnah merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berisikan keputusan dan penjelasan nabi dari pesan-pesan ilahiyah yang tidak secara terperinci disebutkan dalam Al-Qur'an.⁴³

Sejalan dengan konsep tersebut, didalam Qs. Al-Ahzab (33): 21, dijelaskan sebagai berikut:

⁴³ Rahman Fasih, “Dasar-dasar Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadis”. Jurnal Studi Pendidikan, Vol. XIV No 1 (November 2017), h. 84.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sungguh di dalam diri Rasulullah itu kamu bisa mendapatkan suri tauladan yang baik, barangsiapa yang menjadikan Allah dan hari akhirat sebagai kepercayaan segalanya maka hendaklah banyak menyebut nama Allah sebanyak-banyaknya” (Qs. Al-Ahzab/33: 21).

Nabi mempraktekkan sikap dan amal baik kepada istri dan para sahabatnya, dan seterusnya mempraktekkan pula seperti yang dipraktekkan Nabi dan mengajarkan pula kepada orang lain. Persoalan Sunnah nabi sebagai pengejawantahan nilai-nilai Qur’ani merupakan warisan yang tidak lagi diragukan keabsahannya dalam mengatur manusia paripurna. Yang tentu keduanya sebagai dasar pokok. Sebagaimana sabda beliau yang artinya:

“Aku tinggalkan kepadamu dua perkara yang tidak akan menyesatkanmu selama-lamanya, selama kamu masih berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitabullah dan sunnah rasulullah”

Sejalan dengan nash Al-Qur’an yang telah dikemukakan, khususnya tentang pola pembinaan, pendidikan yang paripurna (insan kamil), diawali di lingkungan keluarga. Betapa besar pengaruh lingkungan dan pendidikan terhadap perkembangan anak, ini dapat dipahami dari hadis Rasulullah Saw, yang artinya:

“Tiap-tiap bayi dilahirkan itu dalam keadaan fitrah, hanya kedua orang tuanyalah yang menyebabkan ia menjadi Yahudi, Nahsrani, atau Majusi”.

Melalui hadist di atas, jelas bahwa islam mengakui faktor keturunan (bakat, pembawaan) dan faktor

lingkungan (pengalaman dan pendidikan) mempengaruhi perkembangan pendidikan anak. Oleh karena itu, salah satu dasar yang mesti diperpegangi adalah memberikan kesetaraan pendidikan bagi anak.

c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqoha, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuna syariat Islam untuk menentukan atau menetapkan sesuatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum di tegakan hukumnya oleh Al-Qur'an dan sunnah. Dalam hal ini ijtihad dapat saja meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan bagian integral dari semua jalur dan jenjang, dimuat dalam kurikulum serta melekat pada setiap mata pelajaran sebagai bagian dari pendidikan nilai.⁴⁴ Pendidikan agama islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalifahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia, sebagaimana yang dikemukakan Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam haruslah mencakup tiga hal yaitu: a) tujuan bersifat teologis, yakni kembali kepada Tuhan, b) tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat dan c) tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada Tuhan.⁴⁵

Menurut Ibnu Taimiyah dalam Bukhari, sebagaimana yang dikutip oleh Majid 'Irsan Al-Kaylani, tujuan pendidikan Islam

⁴⁴ Agus Jatmiko, "Pendidikan Berwawasan Ekologi Realisasi Nilai-nilai Ekologis Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam". AAl-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 07 (Mei 2016). h .3.

⁴⁵ Ade Imelda, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam". Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 08, No. 11 2017. h.

tertumpu pada empat aspek, yaitu:⁴⁶

- a. Tercapainya pendidikan tauhid dengan cara mempelajari ayat Allah Swt dalam wahyu-Nya dan ayat-ayat fisik (afaq) dan psikis (anfus)
- b. Mengetahui ilmu Allah Swt melalui pemahaman terhadap kebenaran makhluk-Nya
- c. Mengetahui kekuatan (qudrah) Allah Swt melalui pemahaman jenis-jenis, kuantitas, dan keta'atitas makhluk-Nya
- d. Mengetahui apa yang diperbuat Allah Swt (sunnah Allah) tentang relitas (alam) dan jenis-jenis perilakunya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil yang memiliki wawasan kaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi.

4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Adapun beberapa karakteristik Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. Pendidikan agama islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alqur'an dan al-Sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran islam.
- c. Pendidikan agama islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. Pendidikan agama islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan seklaigus kesalehan sosial.

⁴⁶Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*.....h. 59.

- e. Pendidikan agama islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. Pendidikan agama islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.⁴⁷

5. Macam-macam Pendidikan Agama Islam

Dalam upaya pembentukan pribadi yang berakhlakul karimah pada diri peserta didik, pendidikan agama islam di bingkai dalam beberapa sub bahasan atau cakupan guna terujudnya insan kamil yang berguna bagi diri sendiri, sesama, negara wabil khusus agama islam itu sendiri. Adapun sub bahasan atau cakupan pendidikan agama islam itu sendiri meliputi:

a. Fiqih

Pada hakekatnya fiqih adalah ilmu yang pasti, ilmiah yang dimana penuh dengan pertimbangan, analisis, dan juga penelaah dari ulama-ulama kita dalam memutuskan suatu hukum.⁴⁸

Dalam pembelajaran fiqih dijelaskan tentang hukum-hukum *'amali* yang bersifat praktis sebagai produk dari aktivitas ijtihad para ulama. (*al-ahkam al-syar'iyah al-amaliyyah al-mukhtasab min adillatiha al-tafsiliyyah*). Sehingga fiqih dijadikan sebagai sentral dan rujukan utama umat Islam. Fiqh dianggap sebagai penjelasan paling otoritatif menyangkut Islam. Setiap aktivitas umat baik yang personal maupun publik selalu dicari ketentuan hukumnya di dalam fiqh. Fiqih tidak hanya membicarakan masalah peribadahan kepada sang khalik, tetapi dalam pembelajaran fiqih juga dibahas tentang masalah kemudharatan makanan atau

⁴⁷ Mahmudi, "Pendidikan Agama islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi". Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 2, No. 01 (Mei 2019), h. 43.

⁴⁸ Firman Mansir, dkk, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah". Al-Wijdan: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 05 N0. 02 (November 2020), h. 3.

minuman, masalah sosial, ekonomi, politik serta kemajuan teknologi dan pendidikan.⁴⁹

b. Akidah dan Akhlak

Akidah adalah bentuk mashdar dari kata "*'aqada, ya'qidu, 'aqdan- 'aqidatan*" yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Sedang secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud akidah adalah kepercayaan yang menghujam atau simpul dalam hati.

Pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata *khuluq* dan jamaknya akhlak yang berarti budi pekerti, etika dan moral. Al-Ghazali berpendapat bahwa manusia memiliki citra lahiriah yang disebut dengan *khalq*, dan citra batiniah yang disebut *khulq*. Akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.⁵⁰

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. dan merealisasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan hadis.

c. Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a* – *yaqra'u* – *qira'atan* – *qur'anan*, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah.

Secara etimologi *Hadis* berasal dari kata (*حديث*) artinya *al-jadid* “sesuatu yang baru” atau *khobar* “kabar”.

⁴⁹ Iqal, Mahatir Muhammad”*Merumuskan Konsep Fiqih Islam Perspektif Indonesia*”, Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syarai'ah dan Hukum, Vol 02 No. 01 (Januari-Juni 2017), h. 2.

⁵⁰ M. Irfangi, “*Implementasi Metode Kisah Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah*”. Jurnal Kependidikan, Vol 05 No. 01 (Mei 2017), h. 8.

Maksudnya *jadid* adalah lawan dari *al-qadim* (lama), seakan-akan dimaksudkan untuk membedakan al-Qur'an yang bersifat *qadim*. Sedangkan *khobar* maksudnya berita, atau ungkapan, pemberitahuan yang diungkapkan oleh perawi hadis dan sanadnya bersambung selalu menggunakan kalimat *haddatsana* (memberitakan kepada kami).⁵¹

Dengan demikian pembelajaran al-qur'an dan hadis adalah pemelajaran yang senantiasa mengajarkan kepada peserta didik untuk menyelesaikan segala persoalan dengan merujuk kepada al-qur'a dan al-hadis sebagai sumber hukum tertinggi dalam Islam.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dari para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabi Muhammad Saw sampai masa khulafaurrasyidin.⁵² Secara substansi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam.

e. Tauhid/Ilmu Kalam

Istilah ilmu Tauhid berasal dari bahasa Arab. Secara harfiah, tauhid ialah *mempersatukan* berasal dari kata *wahid* yang berarti *satu*. Menurut istilah agama Islam, Tauhid ialah keyakinan tentang satu atau Esanya Tuhan dan segala pikiran dan teori berikut dalil-dalilnya yang menjurus kepada kesimpulan bahwa Tuhan itu satu, disebut Ilmu Tauhid. Di dalamnya termasuk soal-soal kepercayaan dalam agama

⁵¹ Septi Aji Fitra Jaya, "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam", Indo-Islamika: Jurnal, Vol 09 NO. 02, (Juli-Desember 2019), h. 2-8.

⁵² Ade, Nur Hayati. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman: Vol 11 No. 01, 2019.

Islam. Kepercayaan itu disebut dengan rukun iman yang jumlahnya ada enam macam.

Syekh Muhammad Abduh mendefenisikan Ilmu Tauhid ialah Ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib bagi-Nya, sifat-sifat yang jaiz yang disifatkan kepada-Nya, dan sifat-sifat yang sama sekali wajib ditiadakan dari-Nya (mustahil). Juga membahas tentang Rasul-rasul Allah untuk menetapkan kebenaran risalahnya, apa yang wajib ada padadirinya, hal-hal yang jaiz dihubungkan (dinisbatkan) pada diri mereka dan hal-hal yang terlarang menghubungkannya pada diri mereka.⁵³

Ilmu tauhid adalah ilmu yang membicarakan tentang bagaimana cara mengesakan Allah Swt sebagai bentuk pengabdian seorang hamba kepada sang khalik. Ketika seorang hamba memahami hakikat bertauhid kepada Allah Swt maka ia harus benar-benar meninggalkan segala sesuatu yang bersifat menduakan Allah atau merusak ketauhidan kepada Allah baik dari segi aturan maupun peribadahnya.

D. Kajian Penelitian Relevan

Dari penelitian ini, menemukan beberapa sumber kajian yang lain yang terlebih dahulu membahas terkait dengan Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI, yaitu:

Eni Dwi Hartanti (2011) alumni Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Dalam penelitiannya yang berjudul: Hubungan Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan Dengan Minat Baca Siswa MI Cokroaminoto 1 Kebutuhjurang Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjar Negara Tahun Pelajaran 2009/2010. Substansi: Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara frekuensi mengunjungi ke Perpustakaan dengan

⁵³ Syafii, "Dari Tauhid atau Ilmu Kalam Ke Teologi", Jurnal: Vol. 23, N0. 01 (Januari: 2012), h. 3.

minat baca Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara frekuensi mengunjungi perpustakaan dengan minat baca siswa. Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui terdapat hubungan yang baik/positif antara kedua variabel.

Muhammad Nurdin (2013) alumni Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ada dan Humaanior. Dalam penelitian yang berjudul: Hubungan Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari tahu seberapa besar keterkaitan atau korelasi antara promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka, setelah dilakukan penelitian dinyatakan terdapat hubungan yang cukup antara kegiatan promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka.

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar korelasi antara hubungan frekuensi kunjungan ke perpustakaan dengan prestasi belajar agama islam mahasiswa PAI angkatan 2016-2017 UIN Raden Intan Lampung.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti.⁵⁴

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan tempat untuk belajar, membaca buku, serta untuk memperoleh berbagai informasi. Dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi peserta didik dapat mencari sumber belajar yang dibutuhkan serta memanfaatkannya untuk memperdalam pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru. Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat digunakan sebagai

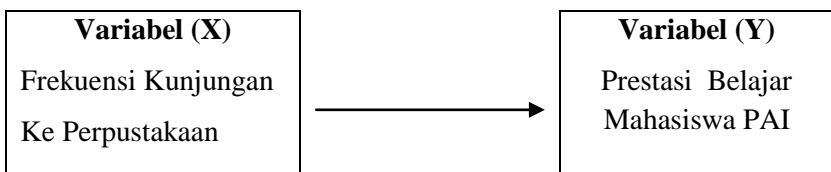
⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 60.

sarana untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memenuhi pengetahuannya tentang mata kuliah atau pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dalam kunjungannya di perpustakaan perguruan tinggi berbagai aktivitas dapat dilakukan oleh peserta didik, seperti membaca buku dan meminjam buku pendukung dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya sebagai penyedia bacaan di waktu senggang, tetapi perpustakaan perguruan tinggi harus setiap waktu mampu menjadi penunjang dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar jam pelajaran.

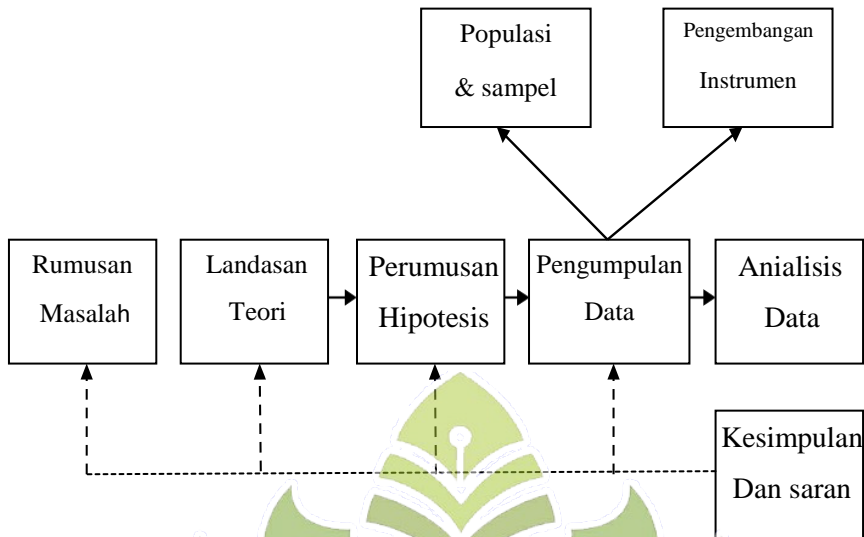
Memanfaatkan perpustakaan menunjukkan bahwa secara teratur membaca dan meminjam buku pendukung mata pelajarannya di perguruan tinggi sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan yang tidak diperoleh dari gurunya. Bahan pustaka yang dikelola dengan baik akan bermanfaat bagi peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kunjungan peserta didik ke perpustakaan di saat istirahat dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan sesuai kebutuhan sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun kerangka berfikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

Serta peneliti akan melakukan proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, sebagai berikut:



Bagan 2.2 Komponen dan Prosedur Penelitian Kuantitatif

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari hipo yang berarti “kurang dari” dan *thesis* berarti pendapat. Jadi hipotesis berarti pendapat (kesimpulan) yang belum final. Hipotesis merupakan suatu pernyataan dalam bentuk sederhana dari dugaan relatif peneliti tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu, diperlukan data atau fakta untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut. Biasanya didasarkan pada suatu teori atau model, tetapi kadang-kadang didasarkan pada adanya pertanyaan yang perlu dijawab terutama pada penelitian evaluasi.⁵⁵ Hipotesis yang baik harus jelas dan spesifik serta

⁵⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahayana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 32.

dapat diuji.⁵⁶ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_o : Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kunjungan ke perpustakaan dengan prestasi belajar agama islam mahasiswa PAI.

H_a : Terdapat hubungan antara frekuensi kunjungan ke perpustakaan dengan prestasi belajar agama islam mahasiswa PAI.



⁵⁶ Kris. H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian (Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan)*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), h. 47.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Imelda, *“Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam”*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 08, No. 11 2017.
- Ade, Nur Hayati. *“Implemetasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Keudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah”*, Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman: Vol 11 0. 01, 2019.
- Agus Jatmiko, *“Pendidikan Berwawasan Ekologi Realisasi Nilai-nilai Ekologis Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam”*. AAl-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 07 Mei 2016.
- Ary Yanuarti dan A. Sobandi, *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning”*. Jurnal Volume 1 No 1 Agustus 2016.
- Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Interview, Kuisioner, Sosiometri)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Daryono, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Mahasiswa Fakaultas Hukum Ke UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu”*. Laporan Penelitian, Universitas Bengkulu UPT Perpustakaan, 2010.
- Disampaikan dalam kegiatan pelatihan *“Teknis Penyeleggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi “* yang diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan UR, 15-01-2010 di Pekanbaru.

Dikutip dari *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012)* Yogyakarta, 15-16 Juni 2012. Diunduh pada 12 Desember 2019.

Edy Pranoto, *“Peran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi,”* 2014.

Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

Erma Awalien Rochmah, *“Pengelolaan Perpustakaan”*, Ta'allum, Vol. 04, N0. 02, November 2016.

Firman Mansir, dkk, *“Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah”*. Al-Wijdan: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 05 N0. 02 November 2020.

Hery Susanto, dkk. *Analisis Validitas Realibilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika*, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, vol 6. No. 2, 2015.

Imam Barnawi, *“Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi”*. Jurnal Iqra' Vol. 06 No 01 Mei 2016.

Irvan Mulyadi, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*, Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Iqal, Mahatir Muhammad” *Merumuskan Konsep Fiqih Islam Perspektif Indonesia*”, Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syarai'ah dan Hukum, Vol 02 No. 01 Januari-Juni 2017.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 2011

Kistoro, Hanif Cahyo, “ *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Panjaitan Kulonprogo Yogyakarta*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIV No. 01 Juni 2017.

Kris. H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian (Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan)*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017.

Lismayana, “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung*”.

Mahmudi, “*Pendidikan Agama islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi*”. Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 2, No. 01 Mei 2019.

Maya Ferdiana, “*Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadgt Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD”. Vol 05 No. 02 September 2017.

Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jiid 2.

Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

M. Irfangi, “*Implementasi Metode Kisah Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah*”. Jurnal Kependidikan, Vol 05 No. 01 Mei 2017.

Muhammad Zainal Asrori, “*Pengaruh Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar Terhadap Prestasi Siswa MAN Tambakberas*”, Jurnal Perpustalam. Vol. 7 No. 1 Tahun 2016.

Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Nur, Amirudin Z. “*Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat*”, Jurnal Al-Mau’izhah Vol. 01 NO. 01 Septemer 2018.

Raja Lottung Siregar, “*Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam*”. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 1 Januari-Juni 2017.

Rahman Fasih, “*Dasar-dasar Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Al-Qur’an dan Hadis*”. Jurnal Studi Pendidikan, Vol. XIV No 1 November 2017.

Ristiani, “*Pengaruh Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa*”. Dewantara Vol. V Januari-Juni 2018.

Rijal Firdaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, Bandar Lampung: Aura, 2017.

Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahayana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Rhoni Rodin, “*Urgensi Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi*”. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol .3 No. 1 Juni 2015.

Sada, Heru Juabdin. “*Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam*”. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 08 No. 01, 2017.

Siskawati, “*Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Itensitas Kunjungan Siswa Memaca*”. Ejurnal.pps.ung.ac.id Vol 05 No.01 Januari 2019.

Sabilal Muhtadien, *“Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen”*, Jurusan Ilmu Perpustakaan: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2017.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sri Rahayu, *“ Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat”*. Buletin Perpustakaan No. 57 Mei 2017.

Septi Aji Fitra Jaya, *“Al-Qur’n dan Hadis Seagai Sumer Hukum Islam”*, Indo-Islamika: Jurnal, Vol 09 N0. 02, Juli-Desember 2019.

Syafii, *“Dari Tauhid atau Ilmu Kalam Ke Teologi”*, Jurnal: Vol. 23, N0. 01 Januari: 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sofyan Siregar, *Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2012.

Tria Melvin Surdin, *“Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari”*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, Volume 1 No 1 April 2017.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Uswatun Hasanah, “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQIRST (Preview, Question, Read, Summarize Tests Peserta Didik Kelas V MI Ismaria Al-Quraniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017*”. Jurnal Al-Tazkiyyah: Pendidikan Agama Islam, Vol 08 Mei 2017.

Utami, Novita Dhian. “*Peranan Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta Pusat: Dirjend, Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009.

